

CINTA RUPIAH: EDUKASI UANG DAN PENGELOLAANNYA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Liana Dewi^{1*}, Revalina Yunijar², Via Fitriani³

Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Universitas Mayasari Bakti

lianadewi73@gmail.com

Abstrak:

Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik seringkali berasal dari kurangnya literasi keuangan. Generasi milenial dan generasi Z dihadapkan pada rendahnya literasi keuangan yang berdampak besar dalam kesejahteraan ekonomi. Untuk mengantisipasi dan melakukan pemutusan jalur rendahnya literasi di kalangan lintas generasi maka perlu dilakukan edukasi pada generasi-generasi alpha sejak dini terkait dengan uang dan pola sederhana pengelolaannya. Generasi alpha diharapkan menjadi generasi yang lebih baik tingkat literasi keuangannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan pengenalan uang bagi siswa sekolah dasar dilaksanakan dengan tujuan mengenalkan uang dan penggunaan bijaknya sedari dini guna menanamkan rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap uang. Kegiatan ini merupakan bentuk edukasi berisikan pengenalan uang, sejarah uang dan rupiah, pengenalan tata cara memperlakukan uang sesuai dengan ketentuan undang-undang dan pengelolaan uang sederhana bagi generasi alpha. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri favorit di kota Tasikmalaya. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *fun learning* dimana siswa diberi edukasi terkait uang dan pengelolaannya melalui ceramah interaktif, video menarik dan *games* interaktif. Peserta kegiatan merupakan siswa kelas 6 C SDN Citapen. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa dimana mereka mampu lebih baik lagi mengenali uang dan mengelola uang dengan bijak.

Kata kunci: Uang, sekolah dasar, siswa, literasi keuangan.

Abstract:

The inability to manage finances well often stems from a lack of financial literacy. Millennials and Generation Z face low financial literacy, which has a significant impact on economic well-being. To anticipate and break the path of low literacy across generations, it is necessary to educate the Alpha generation from an early age regarding money and simple patterns of its management. The Alpha generation is expected to be the generation with a better level of financial literacy. A community service activity themed "Introducing Money" for elementary school students was carried out with the aim of introducing money and its wise use from an early age to instill a high sense of responsibility for money. This activity is a form of education that includes an introduction to money, the history of money and the rupiah, an introduction to procedures for treating money according to legal provisions, and simple money management for the Alpha generation. This activity was held at one of the favorite public elementary schools in the city of Tasikmalaya. The activity was carried out in the form of fun learning where students were educated about money and its management through interactive lectures, interesting videos, and interactive games. The participants were 6th grade students of SDN Citapen. This activity has a positive impact on students, as they are able to better understand money and manage it wisely.

Keywords: Money, elementary school, students, financial literacy.

PENDAHULUAN

Pengenalan uang dan pola pengelolaan keuangan memberikan peran penting dalam mendidik anak bangsa. Tingkat pengelolaan keuangan dan literasi keuangan di Indonesia masih terbilang rendah terutama pada generasi muda (BPS 2025; Dewi, Setyasari, and Wulansari 2024). Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian lebih, mulai dari organisasi terkecil dalam negara yaitu keluarga dan organisasi resmi lain sebagai penguat misalnya sekolah. Generasi muda Indonesia perlu mendapatkan Pendidikan yang baik terkait bidang keuangan dan pengelolaannya. Kemapanan dalam Pendidikan keuangan akan memberikan sumbangsih yang baik terhadap kehidupan ekonomi bernegara (Anggraini et al. 2023).

Anak-anak terutama pada Tingkat sekolah dasar perlu lebih banyak memahami uang. Permasalahan yang Nampak pada generasi muda dalam pengetahuan keuangan berkaitan pula dengan belum mampunya anak-anak memahami cara memperlakukan uang dengan baik (Tjokrosaputro, Chindradinata, and Herjana 2024; Anggraini et al. 2023). Bukan hanya mengenal uang namun anak-anak belum mampu berpikir untuk menentukan prioritas pengeluaran. Dengan mengenali rupiah dan cara memperlakukan rupiah dengan baik diharapkan anak-anak mampu menjadi pribadi yang lebih selektif dalam menggunakan uang.

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam memberikan Pendidikan bagi generasi mendatang. Pola hidup, pola bermasyarakat dan pola pengelolaan keuangan ditanamkan sejak dini dalam keluarga sehingga menjadi bekal dan kebiasaan yang akan dilakukan terus menerus oleh individu (Prima and Andisa 2021). Oleh karenanya keluarga perlu memberikan pengenalan sejak dini terkait pola pengelolaan keuangan namun tentu saja tugas tersebut dapat diperkuat oleh pihak lain seperti misalnya sekolah. Pendidikan keuangan di sekolah perlu dilakukan guna memberikan pemahaman siswa terkait perlakuan terhadap uang sampai dengan pengelolaan uang yang bijak (Shabur et al. 2023). Pengenalan dan cara memperlakukan uang yang diberikan sedini mungkin mampu membentuk karakter anak untuk menjadi pribadi yang lebih matang dalam hal keuangan di masa mendatang (Shabur et al. 2023; Amariyati et al. 2025; Novieningtyas 2014).

SD Negeri Citapen 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri tertua di Kota Tasikmalaya dan memiliki pola pembelajaran yang baik. SDN Citapen berdiri sejak tahun 1910 beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 16, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Dengan pola pembelajaran yang cukup maju SDN Citapen mengusung edukasi umum yang melibatkan orang tua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Berbagai pengetahuan diberikan

bagi anak didiknya termasuk pengenalan dan pemahaman terkait uang dan pengelolaannya. Hal ini dimaksudkan untuk mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua. Program pengenalan dan pemahaman terkait uang dimaksudkan untuk meningkatkan dan menanamkan kecintaan peserta didik terhadap mata uang rupiah, bagaimana cara memperlakukannya dan mengelolanya dengan baik. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti program pengenalan uang sehingga nilai-nilai yang diberikan selama kegiatan mampu tertanam dengan baik dan memberikan sumbangsih positif baik untuk individu maupun masyarakat kelak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap berikut, dimana pada tahap awal dilakukan diskusi dengan mitra dalam hal ini Guru kelas 6C SDN Citapen Kota Tasikmalaya. Diskusi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait Sebaran peserta berkaitan dengan pola belajar, usia dan pengetahuan dasar tentang uang, pola pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan pola perlakuan terhadap uang.

Selanjutnya pada kegiatan inti beberapa materi edukasi akan diberikan yang meliputi edukasi terkait Sejarah *fiat money* dan uang Rupiah Indonesia, edukasi menentukan keaslian uang, edukasi tata cara memperlakukan uang menurut undang-undang dan edukasi terkait pengelolaan keuangan sederhana bagi anak-anak. Setelah kegiatan edukasi telah selesai lalu dilakukan evaluasi hasil edukasi dalam format games edukasi online. Games edukasi online ini berperan memberikan gambaran mengenai penangkapan materi yang diberikan pada siswa dengan cara lebih menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pengenalan uang bagi siswa sekolah dasar dilaksanakan dalam 1 hari. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025 bertempat di ruang kelas 6 C SDN Citapen Kota Tasikmalaya. Peserta terdiri dari 32 orang yang merupakan siswa sekolah dasar kelas 6. Sasaran utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa terkait uang termasuk didalamnya membahas Sejarah uang, anatomi uang, nilai uang, perlakuan terhadap uang dan pengelolaan sederhana uang jajan. Kegiatan dimulai dari diskusi terkait pengetahuan dan pemahaman dasar siswa tentang uang. Kegiatan selanjutnya memberikan edukasi terkait uang dan pola pengelolaan sederhananya. Kegiatan ditutup dengan permainan edukasi online secara berkelompok melalui *Kahoot*.

Diskusi awal dilaksanakan pada hari Senin, 10 November 2025 melalui chat whatsapp dengan guru kelas 6C SDN Citapen. Langkah awal yang dilaksanakan adalah merekam kondisi pengenalan dan pemahaman siswa terkait uang dan cara memperlakukannya. Pengetahuan siswa terkait uang sudah cukup baik namun pemahaman mengenai uang perlu ditingkatkan. Siswa belum mengetahui cara memperlakukan uang yang baik dan benar menurut undang-undang yang berlaku. Siswa lebih sering menghabiskan uang untuk jajan dan belum memahami pengelolaan uang sederhana.



Gambar 1. Pemberian Materi Uang

Setelah diskusi awal dilaksanakan, informasi terkait pengetahuan dan pemahaman awal siswa terkait uang dan cara memperlakukannya telah didapatkan. Pada pertemuan selanjutnya dilaksanakan edukasi pengenalan dan pengelolaan uang untuk anak sekolah dasar. Kegiatan edukasi berkaitan dengan pembahasan berikut,

- a. Sejarah uang, pada materi ini dijelaskan asal mula transaksi ekonomi terjadi sampai dengan digunakannya uang sebagai alat pembayaran yang sah. Sejarah uang dan Sejarah mata uang rupiah dikenalkan melalui video edukasi.
- b. Sejarah *fiat money*, pada sesi ini dijelaskan terkait asal mula kemunculan uang kertas dan uang logam sehingga siswa mengetahui bagaimana *fiat money* terbentuk dan Lembaga apa saja yang bertanggungjawab mencetaknya.

- c. Jenis-jenis uang (Uang Kartal dan uang giral) serta pihak penerbit dan pengawas, pada sesi ini siswa diberikan materi mengenai uang kertas, uang logam, cek, bilyet giro sampai dengan uang digital yang berlaku saat ini serta pihak mana saja yang bertanggung jawab dan mengawasi peredarnya.
- d. Pengenalan anatomi uang kertas dan logam, siswa diberikan pengetahuan mengenai gambar, pola dan jenis bahan uang yang mereka gunakan sehari-hari.
- e. Nilai intrinsik dan ekstrinsik uang, siswa diberikan pemahaman terkait nilai dasar pembuatan uang dan nilai nominal yang tercantum pada uang logam dan kertas serta memahami bahwa nilai bahan pembuatan uang tidak sama dengan nilai nominalnya.
- f. Identifikasi keaslian uang, siswa diberikan keterampilan untuk membedakan uang asli dan palsu dengan cara 3 D yaitu dilihat, diraba dan diterawang.
- g. Cara memperlakukan uang yang baik dan benar menurut undang-undang, siswa diberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang dilawang dilakukan terhadap uang seperti mencuci uang, menyetrika uang, merobek uang dengan sengaja dan membakar uang. Tindakan melanggar undang-undang tersebut dapat dikenai sanksi pidana.
- h. Pengelolaan uang sederhana, pada sesi ini siswa diberikan pelatihan singkat dan sederhana untuk melakukan pengelolaan uang sederhana. Skala prioritas dalam pengelolaan uang diberikan sehingga diharapkan saat menggunakan uang, para siswa dapat menentukan urgensi dan skala prioritas.



Gambar 2. Pengenalan Keaslian Uang Rupiah

Edukasi dilaksanakan melalui metode diskusi interaktif. Selain disajikan materi-materi yang dipaparkan juga disajikan video-video edukasi uang. Siswa sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Pada akhir sesi siswa dibagi kedalam 7 kelompok dan menggunakan gadget untuk mengikuti *games edukasi online* melalui aplikasi *Kahoot.id*. Setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, pengetahuan dan pemahaman siswa terkait uang dan cara memperlakukannya meningkat.



Gambar 3. Juara Games Interaktif sebagai bagian dari Evaluasi

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pengenalan uang secara lebih mendalam bagi siswa sekolah dasar berjalan dengan baik. Siswa terlihat antusias selama kegiatan berlangsung dan ikut aktif selama program berjalan. Siswa mengenal sejarah uang dan uang Kartal yang berlaku saat ini serta sejarah rupiah di Indonesia. dengan metode pembelajaran ini siswa lebih antusias dan materi yang diberikan lebih bisa diterima. Selama pembelajaran berlangsung siswa diberikan penjelasan terkait materi uang, video edukasi sejarah uang dan Rupiah, serta permainan edukasi dalam jaringan.

REFERENSI

- Amariyati, Salsabilla, Ghaida Rahman, Andini Putri Naldi, Aninda Eka Suci, Melsy Dwi, Salsabila Putri, and Desi Jelanti. 2025. "Sosialisasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini Melalui Program Rangkul Belajar Ceria." *Jurnal Media Akademik* 3 (11).
- Anggraini, Vivi, Elsa Rahmayanti, Thamrin, and Adi Priyanto. 2023. "Efektivitas Kegiatan Market Day Untuk Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini." *Jurnal UPMK* 8 (1): 39–45.
- BPS. 2025. "Ekonomi Indonesia Triwulan 1-2025 Tumbuh 4,87 Persen (Y-on-Y)." Badan Pusat Statistik. 2025. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2431/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-tumbuh-4-87-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-terkontraksi-0-98-persen--q-to-q--.html>.
- Dewi, Liana, Untung Eko Setyasari, and Sinta Wulansari. 2024. "Faktor-Faktor Keberhasilan Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi." *Journal of Management and Digital Business* 4 (3): 631–48.
- Novieningtyas, Annisaa. 2014. "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini." *MANNERS* I (2): 133–37.
- Prima, Alifia Farisya, and Wangi Rizky Andisa. 2021. "Pentingnya Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Ekonomi Anak." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 1 (2): 105–10. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p105-110>.
- Shabur, Aunur, Maajid Amadi, Nyoman Suwarta, Dina Wilda Sholikha, and Muhlasin Amrullah. 2023. "Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini." *Journal of Education Research* 4 (3): 1419–28.
- Tjokrosaputro, Miharni, Valerio Chindradinata, and Steven Delon Herjana. 2024. "Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini Bagi Siswa-Siswi SD Pius Kebumen." *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan* 7 (2).